Bank Maspion Perkuat UMKM Kala Pandemi COVID

Jurnal KOUHAI



Selain berkontribusi di bidang perkakas rumah tangga, Maspion Group juga ikut serta pada bidang ekonomi, yaitu Bank Maspion. Peranan bank disini adalah sebagai menjaga stabilitas moneter, memelihara cadangan devisa negara, mengawasi perbankan, mengawasi kinerja lembaga keuangan, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran.

Ditengah pandemi ini, Bank Maspion masih tetap dilanjutkan. Bahkan, Bank Maspion juga memperkuat portofolio UMKM dengan fokus melanjutkan program tabungan yang bertemakan "Dagang Saya dan Teman-Teman" atau jika disingkat menjadi 'Dasyatt' yang bertujuan untuk mempertahankan kinerja di tengah masa pandemi.

Selain itu, pertumbuhan kredit Bank Maspion seiring tahun semakin meningkat. Hal ini telah tercatat bahwa pertumbuhan kredit Bank Maspion Indonesia tahun 2019 tercatat sebesar Rp 5.466 miliar, dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp 4.976 miliar, naik 9,85 persen dari tahun 2018 ke 2019.

"Kami optimis meski di tengah pandemi masih ada potensi yang bisa digarap, karena Indonesia masih didominasi konsumsi, dan selama daya beli masih terjangkau, jadi masih ada peluang pasar, yang penting domestik digarap dengan baik," kata Herman Halim selaku Direktur Utama Bank Maspion saat diwawancarai.

Herman Halim juga punya keinginan untuk memperkuat segmen UMKM dengan menciptakan 1 juta UMKM yang bertujuan untuk terus mendukung program tabungan 'Dasyatt', seperti membuka usaha kecil-kecilan layaknya warung. "Program ini juga bertujuan merubah pola pikir anak sekarang untuk menjadi pengusaha," katanya.

Herman juga mengaku melakukan pengembangan fitur layanan untuk meningkatkan kualitas nasabah, dengan memanfaatkan perkembangan teknologi digital seperti Maspion Electronic Banking Individual, ATM, dan Cash Recycle Machine.